

VOL. 2 NO. 1 DESEMBER 2014

ISSN CETAK 2407-4934
ISSN ONLINE 2355-1747



ALAMAT REDAKSI

Jurusan PPSD FIP UNIMED Jl. Willem Iskandar Psr. V
Kotak Pos No. 1589-Medan 20221 Telp.061-6613365,6623943
HP. 08126444652-08126341083-085358138587 / Fax.061-6614002

Email : pgsd@unimed.ac.id
Laman : <http://jurnal.unimed.ac.id>



Terbit dua kali setahun pada Juni dan Desember. Berisi tulisan dari hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran, ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, bahasa, seni, sosial, fenomena, dan pengabdian masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Drs. Khairul Anwar, M.Pd.

Wakil Pimpinan Redaksi

Drs. Ramli Sitorus, M.Ed.

Sekretaris Redaksi

Lala Jelita Ananda, S.Pd, M.Pd.

Reviewer

Prof. Dr. Sufiarma Marsidin, M.Pd. (UNIVERSITAS NEGERI PADANG)

Prof. Dr. Bejo Sujanto, M.Pd. (UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)

Dr. Fadlilah, M.Pd. (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JAMBI)

Drs. Daitin Tarigan, M.Pd. (UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)

Tim Editor

Prof. Dr. Belfrik Manulang, M.Pd. (UNIVERSITAS NEGERI MEDAN)

Prof. Dr. Mukhneri, M.Pd. ((UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)

Dr. Ardi Prabowo, M.Pd. (UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG)

Dr. Nani Solihati, M.Pd. (FKIP UHAMKA JAKARTA)

Tim Redaktur

Dra. Eva Betty Simanjuntak M.Pd.

Drs. Wesly Silalahi, M.Pd.

Dra. Masta Ginting, M.Pd.

Pelaksana Teknis

Surbitha, SH.

Husna P. Tambunan, S.Pd.

Keuangan

Rita Zahara, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

PERUBAHAN MAKNA DALAM NOVEL *TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK* KARYA HAMKA (NANI SOLIHATI, 1-11)

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIVITAS PADA MAHASISWA (NANI BARORAH NASUTION, 12-24)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 101774 SAMPALI (ROSLIANA SITOMPUL DAN DEBBIE GUSTRINI ARUAN, 25-32)

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER HERE* KELAS V SDN 104206 SEI ROTAN (WESLY SILALAH DAN VALENTINA S GULO, 33-40)

MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DEBATE* PADA PELAJARAN PKN DI KELAS V SD NEGERI 086 DALAN LIDANG (EFFENDI MANALU DAN NITA RAKHMA NST, 41-51)

UPAYA MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN KELAS VII-II SMP NEGERI 29 MEDAN (LATIPA HANIM HARAHAP, 52-60)

MENGEMBANGKAN IMAJINASI ANAK, MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI (NASRIAH DAN DEDI HUSRIZAL SYAH, 61-69)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA BERMAIN BOLA BASKET DI KELAS IX-2 SMPN 1 PATUMBAK (RASKEN KARO-KARO, 70-84)

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DI KELAS V SD (FAUZIAH FADLAH DAN NURMAYANI, 85-96)

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR IPA TERPADU SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TUTOR SEBAYA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PATUMBAK (ERIKA NADAPDAP, 97-108)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS V SD NEGERI 086 PANYABUNGAN (RISMA SITOHANG DAN DONNA KHAIRANI, 109-118)

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF PEKERJAAN SOSIAL POKOK BAHASAN PENGUMPULAN DATA DENGAN MENGGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DI KELAS X SMK NEGERI 9 MEDAN (SAMARIA TARIGAN, 119-128)

PEMAHAMAN PENGGUNAAN TANDA BACA SESUAI DENGAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN (EYD) PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI KELAS A 2012 FE UNIMED – MINI RISET (BANIA PUTRI DAN HALIMATUSSAKDIAH, 129-136)

THE IMPROVEMENT STUDENT'S SPEAKING SKILL IN ENGLISH LESSON WITH ACTION LEARNING STRATEGY IN FIFTH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL 106162 MEDAN ESTATE (EVA BETTY SIMANJUNTAK, 137-144)

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V-B SD NEGERI NOMOR 101774 SAMPALI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (DAITIN TARIGAN DAN SUHARNINGSIH, 145-152)

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS TEACHER HERE* KELAS V SDN 104206 SEI ROTAN

WESLY SILALAH* DAN VALENTINA S GULO**

*Dosen Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

**Mahasiswa Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED

Email : wesly_silalahi@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian adalah rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here* di kelas V. Penelitian dilaksanakan di SDN 104206 Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang TA 2013/2014 yang beralamat di Jl. Pendidikan 1 dusun IX Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Pada siklus I dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan pelaksanaan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru. Dari 29 orang siswa pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 46,72 dengan 4 orang siswa aktif (13,79%) dan 25 orang siswa tidak aktif (86,20%) dan siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 63,88 dengan 16 orang siswa aktif (55,17%) dan 13 orang siswa tidak aktif (44,82%). Karena hasil yang dicapai masih jauh dari harapan, maka dilanjutkan ke siklus II dengan hasil sebagai berikut. Dari 29 orang siswa pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 72,41 dengan 25 orang siswa aktif (86,20%) dan 4 orang siswa tidak aktif (13,79%) dan siklus II pertemuan II nilai rata-rata kelas adalah 87,97 dengan 29 orang siswa aktif (100%) dan 0 orang siswa tidak aktif (0%).

Kata kunci: Aktivitas belajar, metode *Everyone is teacher here*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membahas tentang masyarakat dan segala aspeknya, yaitu tingkah laku masyarakat, interaksi dan perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat sekitar. Tujuan IPS adalah (1) Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna ketika siswa kembali ke masyarakat, (2) Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, (3) Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dari berbagai latar

belakang keilmuan dan keahlian, (4) Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, (5) Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan. Dengan belajar IPS, siswa diharapkan akan memiliki kecerdasan sosial baik terhadap diri sendiri maupun interaksi dengan sesama.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan penulis ketika PPL selama tiga bulan

di SD N 104206 Sei Rotan, dari jumlah siswa yang diamati dalam proses belajar mengajar dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang ternyata hanya 6 orang siswa yang memiliki aktivitas belajar yang tinggi sementara 23 orang siswa lagi memiliki aktivitas belajar yang rendah. Tingginya aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni dari guru, suasana kelas, materi pelajaran, lingkungan sekolah atau dari siswa itu sendiri. Metode yang digunakan guru saat mengajar kurang bervariasi, sarana yang diperlukan saat mengajar kurang lengkap, dan penguasaan kelas kurang kondusif. Siswa yang kurang antusias saat belajar dan peraturan dalam kelas yang membatasi siswa untuk melakukan kegiatan.

Sebagai bagian dari aktivitas mengajar, guru adalah satu-satunya narasumber di dalam kelas. Ketidakadaan narasumber lain membuat siswa tergantung sepenuhnya pada penjelasan guru. Karena itu, guru memiliki otoritas penuh dalam keberlangsungan pembelajaran IPS di kelas. Guru menyampaikan materi secara verbal agar siswa memahami materi pelajaran IPS. Dengan kata lain, jika guru tidak menyampaikan materi, maka siswa akan sulit memahami materi.

Dalam menyampaikan materi di kelas, guru pada umumnya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode komunikasi satu arah dimana guru menjadi pihak yang berperan aktif.

Melihat hasil yang kurang efektif, maka sesekali guru juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi, namun pada akhirnya guru terlihat lebih aktif dari siswa. Aktivitas secara fisik yang dimaksud adalah aktivitas yang bisa dilihat langsung melalui gerak-gerik siswa, sementara aktivitas mental adalah aktivitas yang tidak terlihat, yang berhubungan dengan pikiran dan perasaan siswa. Dengan menggunakan metode ceramah, siswa kurang diajak untuk menganalisis informasi. Di sisi lain, guru jarang menggunakan media saat mengajar. Penggunaan media dalam kelas akan membantu siswa memahami materi lebih cepat. Dalam pembelajaran IPS, biasanya media yang digunakan adalah peta, globe, atlas dan kartu-kartu gambar. Tetapi pada kenyataannya guru jarang menggunakan media tersebut.

Dengan kondisi pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kelas tergolong rendah. Siswa cenderung duduk, diam dan dengar selama guru menjelaskan materi di depan kelas. Siswa kurang melakukan aktivitas yang mendukung pembelajaran seperti bertanya, memberi pendapat, berdiskusi dan aktivitas belajar lainnya. Karena itu, perlu diambil sebuah tindakan perubahan dalam pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan

penelitian yang berjudul "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Kelas V SDN 104206 Sei Rotan TA 2013/2014".

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 104206 Sei Rotan TA 2013/2014.

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah:

1. Bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dan mengurangi tingkat kebosanan siswa pada saat belajar IPS.
2. Bagi guru memberi masukan agar pembelajaran lebih aktif dan variatif.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan ide untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai pengajar dalam menciptakan suasana kelas yang bermakna masa mendatang.
5. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau sebagai ide untuk melakukan penelitian lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 104206 Sei Rotan yang berjumlah 29 orang siswa, Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Dengan analisis data yang digunakan sebagai berikut:

Dari hasil observasi dilakukan penganalisisan data untuk menentukan nilai individu menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

(Purwanto, 2011:207)

Nilai siswa dibagi menjadi lima dengan kriteria (A,B,C,D,E) dengan dua kategori (A,TA) dengan skala sebagai berikut:

Kategori Aktif (A)

- 85 – 100 = Sangat Aktif (A)
- 75 – 84 = Aktif (B)
- 65 – 74 = Cukup Aktif (C)
-

Kategori Tidak Aktif (TA)

- 55 – 64 = Kurang Aktif (D)
- 0 – 54 = Tidak Aktif (E)

Dalam menentukan keaktifan siswa maka lembar observasi menggunakan skor sebagai berikut:

- 1 = tidak pernah dilakukan
- 3 = sering dilakukan

- 2 = jarang dilakukan
- 4 = sangat sering dilakukan

Selanjutnya dicari tingkat keberhasilan aktivitas belajar dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudjono, 2009)

Keterangan :

P = nilai persentase yang diperoleh

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N= Number Of Cases (jumlah siswa keseluruhan)

Dengan kategori :

- 65% - 100% dikatakan aktif
- 0% - 64% dikatakan tidak aktif

Dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dihitung sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

P = Persentase keberhasilan guru.

Dimana jika 0-80% akan dikategorikan belum berhasil dan 80-100% dikategorikan telah berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

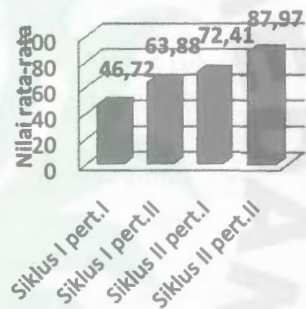
Melalui metode *Everyone Is Teacher Here* pada pokok bahasan peristiwa menjelang kemerdekaan Indonesia terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara individual dan klasikal.

Berdasarkan hasil penelitian, secara klasikal peningkatan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dari

siklus I, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Siklus	Pertemuan	Nilai Rata-rata
I	Ke-1	46,72
	Ke-2	63,88
II	Ke-1	72,41
	K3-2	87,97

Dari tabel peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dengan diagram dibawah ini.

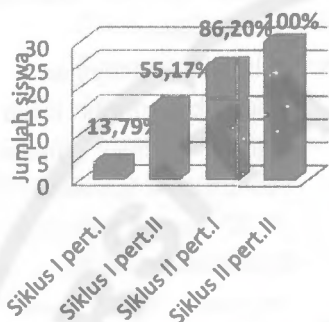


Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 46,72 dan pertemuan II adalah 63,88. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 72,41 dan pertemuan II adalah 87,97. Sementara peningkatan jumlah siswa yang aktif dan persentase keberhasilan kelas pada siklus I pertemuan I dan II serta siklus II pertemuan I dan II dirangkum dalam tabel dibawah ini:

Siklus	Pertemuan	Jumlah Siswa	Persentase
I	Ke-1	4	13,79%
	Ke-2	16	55,17%
II	Ke-1	25	86,20%
	K3-2	29	100%

Dari tabel peningkatan jumlah siswa yang aktif dan

persentase benerhasilan kelas pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dengan diagram dibawah ini.



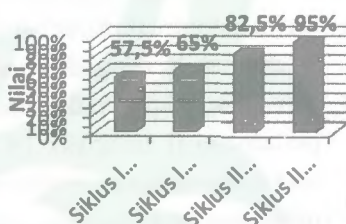
Pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang aktif adalah 4 orang siswa dengan persentase 13,79% dan pertemuan II adalah 16 orang siswa dengan persentase 55,17%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang aktif adalah 25 orang siswa dengan persentase 86,20% dan pertemuan II adalah 29 orang siswa dengan persentase mencapai 100%.

Selain peningkatan aktivitas siswa, terdapat peningkatan aktivitas guru juga. Data dari hasil kinerja guru digunakan untuk mengetahui kinerja peneliti yang bertindak sebagai guru selama pelaksanaan proses belajar-mengajar berlangsung. Data hasil kinerja guru diperoleh dari lembar observasi guru. Berdasarkan hasil observasi dan analisis diperoleh data sebagai berikut:

Pertemuan		Jumlah skor	Nilai	Kriteria
Siklus I	I	23	57,5 %	D
	II	26	65%	C
Siklus II	I	33	82,5%	B
	II	38	95%	A

Rata-rata	75%	B
-----------	-----	---

Tabel di atas memberikan informasi bahwa kinerja guru dalam proses belajar mengajar berada dalam kategori baik dengan peningkatan yang baik pada setiap pertemuannya. Hal-hal yang belum dikerjakan pada pertemuan I diperbaiki dalam pertemuan II sehingga guru dapat mengerjakan bagiannya dengan sangat maksimal. Berdasarkan data di atas, maka dapat digambarkan dengan diagram batang di bawah ini:



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penerapan metode Everyone Is Teacher Here dalam peningkatan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan peristiwa menjelang kemerdekaan Indonesia di kelas V SDN 104206 Sei Rotan dapat ditarik kesimpulan:

- a. Dengan menggunakan metode Everyone Is Teacher Here dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan peristiwa menjelang kemerdekaan Indonesia dan hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa dalam setiap pertemuan.

- b. Terdapat peningkatan aktivitas siswa secara individu dalam setiap pertemuan. Dari 29 siswa, terdapat 29 orang siswa yang mengalami peningkatan selama penelitian.
- c. Terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 46,72 dan pertemuan II adalah 63,88. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 72,41 dan pertemuan II adalah 87,97.
- d. Pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang aktif sebanyak 4 orang siswa dengan persentase mencapai 13,79% dan siklus I pertemuan II sebanyak 16 orang siswa dengan persentase mencapai 55,17%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang aktif sebanyak 25 orang siswa dengan persentase mencapai 86,20% dan siklus II pertemuan II sebanyak 29 orang siswa dengan persentase mencapai 100%.

Dari kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah:

- a. Siswa sebaiknya terlibat aktif dalam sebuah proses belajar mengajar. Karena aktivitas belajar akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa.
- b. Mengajaran pelajaran IPS dengan menggunakan metode konvensional akan membuat siswa bosan dan cenderung vakum saat proses belajar.

Karena itu guru perlu menggunakan metode-metode pembelajaran yang variatif seperti metode *everyone is teacher here*.

- c. Sebagai pengajar, guru disarankan untuk lebih aktif lagi dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian yang dilakukan akan sangat berguna bagi siswa dan meningkatkan keterampilan mengajar guru.
- d. Saran bagi peneliti dan praktisi, hendaknya terus mengkaji berbagai macam metode agar dapat menjadi referensi ketika mengajar di masa yang akan datang

RUJUKAN

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo:Persada
- Aqib, zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Utama Media
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Belajar.
- Hollingsworth. Pat dan Gina Lewis. 200. *Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: Indeks
- Huda, mifhatul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik,*

- Struktur dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni, h. 2009. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, ngalim. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- R.M, Gagne dan Briggs, L.J. 1979. *Principles Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Wiston
- Raka Joni, T. 1992. *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif (Cara Belajar Aktif) dan pembinaan Profesional Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah Serta Pembina Lainnya*. Jakarta: Debdikbud
- Sardjiyo dkk. 2011. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Solihatini, Entin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suranti, dan Eko Setiawan. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta: CV. Gema Ilmu
- Tanjung, Bahin Nur dan H. Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Yamin, Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Ciputat: Referensi
- Yamin, Martinis dan Bansu I Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Siswa*. Ciputat. Referensi
- Yuliati, Reni dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Ishak, Ponci. 2013. *Pengertian Metode Pembelajaran*, (online), dalam [http://20316702.siap-sekolah.com/2013/11/18/diakses 21 Januari 2014](http://20316702.siap-sekolah.com/2013/11/18/diakses%2021%20Januari%202014)
- Nurnawati, Eko Khoerul. 2012. *Konsep Aktivitas Belajar Siswa*, (Online), dalam http://eko_khoerul_nge-

blog.com diakses 17 Januari
2014

Damanik, Ericson. 2013. Pengertian
Aktivitas Menurut Para Ahli,
(online), dalam
<http://sondix.blogspot.com>
diakses 23 Januari 2014



THE
Character Building
UNIVERSITY